

Efektivitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Kinerja Produksi PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Di Samarinda

Sintia Fridolita Bulan¹, Titin Ruliana², Danna Solihin³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : fridolitabulancynthia@gmail.com

Kata kunci:

Efektivitas Anggaran,
Nilai Kinerja

ABSTRAK

Efektivitas Biaya Produksi terhadap Kinerja Produksi PT. Tirta Mahakam Resource.Tbk di Samarinda dibawah bimbingan Ibu Titin Ruliana sebagai Pembimbing I dan Ibu Danna Solihin sebagai Pembimbing II.

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kayu lapis dan produk kayu sejenis. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) mengetahui dan menganalisis efektivitas anggaran biaya produksi terhadap kinerja produksi PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda.

Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif, efektivitas berfokus pada hasil. Hipotesis penelitian adalah: (1) Anggaran biaya produksi untuk kinerja produksi PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda belum efektif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Keefektifan Nilai Kinerja Hasil dan Nilai Kinerja Keluaran. Hasil penelitian tahun 2017 PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda sangat efektif karena tidak melebihi 100% dari target anggaran yang ditetapkan. Namun pada tahun 2018 hasil penelitian menyatakan bahwa PT. Tirta Mahakan Resources, Tbk di Samarinda tidak efektif, hal ini dikarenakan target anggaran lebih tinggi dari tahun sebelumnya dan tahun 2018.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis kehutanan di Indonesia yang semakin suram dewasa ini merupakan kenyataan yang sangat memprihatinkan. Setiap perusahaan yang bergerak di bidang usaha kehutanan dituntut untuk mampu mengembangkan kebijakan untuk meningkatkan kinerja produksinya. Usaha yang ditempuh antara lain dengan membuat kebijakan pengalokasian dana yang lebih efektif dan efisien.

Ukuran efektivitas usaha PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk menetapkan anggaran biaya produksi, sehingga biaya dan penggunaan alat dan sarana produksi tepat dan sesuai dengan sasaran bisnis yang dituju harus dilaksanakan sebaik-baiknya. Kenyataannya produktivitas perusahaan mengalami peningkatan yang kurang signifikan dari tahun ke tahun. Menurut Mardiasmo (2017:131) : "Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah efektif".

Sebelum melakukan kegiatan produksi, perusahaan harus membuat kebijakan produksi dan menyiapkan anggarannya guna menjalankan kegiatan produksi tersebut sebaik-baiknya. Biaya produksi merupakan sejumlah uang atau dana yang dikeluarkan selama perusahaan melakukan kegiatan produksi, baik biaya produksi langsung, maupun tak langsung. Namun, biaya produksi tersebut sebaiknya dikelola sebaik-baiknya dengan manajemen yang baik, agar biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan pendapatan (*input*) sesuai harapan.

Anggaran biaya produksi merupakan sebuah kebijakan atau keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menyisihkan sejumlah uang untuk kegiatan produksi dan guna mencapai target produksi tertentu. Anggaran biaya produksi tidak memprioritaskan terhadap besar kecilnya biaya produksi tetapi lebih kepada penempatan atau penggunaan sumber daya untuk kepentingan produksi yang dianggap tepat dan sesuai dengan sasaran produksi atau manufaktur yang dituju sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumen serta mampu meningkatkan produksi perusahaan dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Menurut Darsono dan Ari Purwanti (2017:1) menyatakan bahwa "Anggaran adalah rencana kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang"..

PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Produk utama PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk antara lain *floorbase, general plywood, laminply/multiply, concrete panel, blackboard, polyester plywood* dan *polyester blackboard*. PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk juga bekerja sama dengan perusahaan manufaktur lainnya yang menghasilkan produk berkualitas. Meningkatkan kinerja produksi PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk selalu memakai tenaga kerja yang terampil dan terlatih, dalam proyek-proyek produksi kayu bulat tersebut juga menyusun anggaran biaya produksi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja produksinya. Menurut Mangkunegara (2015:67) "Kinerja produksi (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan (*Fieldwork Research*)

Dalam studi lapangan ini akan dilakukan penelitian langsung kepada pihak PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk Samarinda untuk memperoleh data yang real serta diperlukan.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengambilan data yang terkait tentang anggaran dan realisasi anggaran selama periode 2017-2018 dan dapat mengamati secara langsung segenap aktivitas atau kegiatan yang ada di PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk Samarinda.

2. Alat Analisis

Analisis data merupakan unsur terpenting dari suatu penelitian, dimana alat analisis yang benar akan menentukan ketepatan dalam menarik kesimpulan atas permasalahan yang ada dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah menghitung selisih biaya produksi yang dianggarkan dengan membandingkan biaya selisih yang di

anggarkan dengan membandingkan biaya produksi sesungguhnya dengan produksi yang di anggarkan dan menganalisis selisih.

Menurut Mahmudi (2015:86) Efektivitas sebagai berikut :

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan. Jika ekonomi berfokus pada *input* dan efisiensi pada *output* atau proses, maka efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil). Suatu organisasi program, atau kegiatan dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan yang diharapkan atau *spending wisely*.

$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Nilai kinerja Outcome}}{\text{Nilai Kinerja Output}} \times 100\%$
--

Sumber: Mahmudi (2015:111)

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan mempergunakan analisis data perbandingan yang berupa tabel realisasi perbandingan anggaran biaya produksi sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Tingkat Efektivitas yang Digolongkan beberapa Kategori :

No	Presentase Tingkat Efektivitas Anggaran Biaya Produksi	Kriteria
1.	<90%	Sangat Efektif
2.	90-99 %	Efektif
3.	100%	Cukup Efektif
5.	>100%	Tidak Efektif

Sumber : Mahmudi (2015:110)

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah,dasar teori dan kerangka pikir penelitian,dapat disusun suatu hipotesis penelitian sebagai berikut : Anggaran biaya produksi terhadap kinerja produksi PT. Tirta Mahakam Resources,Tbk di Samarinda belum efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis efektivitas biaya produksi yaitu analisis yang digunakan untuk menghitung selisih biaya produksi yang di anggarkan dengan membandingkan biaya produksi sesungguhnya dengan produksi yang di anggarkan dan menganalisis selisih. Rumus yang digunakan dalam menghitung Efektivitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Nilai Kinerja Outcome}}{\text{Nilai Kinerja Output}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas (2017)} &= \frac{\text{Rp. 899.772.800}}{\text{Rp. 1.220.230.000}} \times 100\% \\ &= 73,73\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas (2018)} &= \frac{\text{Rp. 1.920.750.600}}{\text{Rp. 1.220.230.000}} \times 100\% \\ &= 157,4\% \end{aligned}$$

PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi analisis efektivitas biaya produksi pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda periode tahun 2017 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Rekapitulasi Analisis Efektivitas Biaya Produksi Tahun 2017-2018

Sumber Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Efektivitas Biaya Produksi, realisasi Anggaran biaya produksi dibagi target Anggaran Biaya Produksi dikali 100% dengan hasil yang bisa dilihat didalam tabel 5.1 dapat dikatakan dengan kriteria sangat efektif pada tahun 2017 dibandingkan dengan kriteria yang didapat pada tahun 2018 menunjukkan kriteria tidak efektif.

Analisis Efektivitas tersebut diatas maka penjelasannya adalah pada tahun 2017 merupakan tahun dimana tingkat efektivitas biaya produksi terendah , yaitu sebesar 73,73%. yang berarti bahwa realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda sangat Efektif karena tidak melebihi 100% dari target anggaran yang ditetapkan, jika realisasi anggaran melebihi dari target anggaran yang ditetapkan tentunya hasilnya akan sangat tidak efektif yang terlihat jelas sesuai dengan tabel 3.1, hal ini dikarenakan biaya yang di anggarkan sudah sesuai dengan target pengeluaran yang di anggarkan oleh perusahaan,

Tahun	Anggaran	Realisasi	Efektivitas	Kriteria
2017	Rp 1.220.230.000	Rp 899.772.800	73,73%	Sangat Efektif
2018	Rp 1.220.230.000	Rp 1.920.750.600	157,4%	Tidak Efektif

sehingga pengeluaran biaya dapat ditekan tidak melebihi dari target yang sudah ditentukan kriteria tingkat efektivitas. Pada tahun 2017 target anggaran yang ditetapkan adalah sesuai tabel 5.1, Rekapitulasi Analisis Efektivitas Biaya Produksi tahun 2017, yaitu Rp 1.220.230.000 dan realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda sebesar Rp 899.772.800, yaitu tidak melebihi nilai dari anggaran yang ditetapkan. Realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda sangat efektif, maka hipotesis penelitian pada tahun ini ditolak.

Tahun 2018 secara keseluruhan memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tingkat efektivitas biaya produksi pada tahun 2018 mencapai 157,4%, yang berarti bahwa realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda Tidak Efektif karena melebihi 100% dari target anggaran yang ditetapkan, jika realisasi anggaran tidak melebihi dari 100%, maka hasilnya sangat efektif sesuai dengan tabel 3.1, kriteria tingkat efektivitas. Pada tahun 2018 target anggaran yang ditetapkan adalah sesuai tabel 5.1, Rekapitulasi Analisis Efektivitas Biaya Produksi tahun 2018, yaitu Rp 1.220.230.000 dan realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda sebesar Rp 1.920.750.600, yaitu melebihi nilai dari anggaran yang ditetapkan. Meningkatnya pengeluaran biaya pada tahun ini dikarenakan adanya kenaikan permintaan akan kebutuhan bahan baku untuk pembuatan produksi, hal lainnya adalah permintaan *supplier* yang meningkat pada tahun tersebut dikarenakan *supplier* dari negara Jepang dengan tingkat permintaan yang tinggi sedang melakukan pembangunan dan perluasan daerah alasan di negara Jepang memakai bahan utama kayu adalah karena daerahnya rawan gempa dan kayu bisa meminimalkan kerusakan yang diderita rumah, dikarenakan permintaan hal tersebut maka perusahaan harus lebih lagi untuk menyiapkan anggaran tersebut, belum lagi ditambah hal lainnya adalah meningkatnya biaya perawatan mesin dan biaya tenaga kerja tak langsung pada tahun tersebut sehingga terjadinya peningkatan biaya diluar dugaan pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda. Realisasi anggaran pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda tidak efektif, maka hipotesis penelitian pada tahun ini diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Realisasi Anggaran pada PT.Tirta Mahakam Resources Tbk di Samarinda tertinggi adalah pada tahun 2018, dimana tahun ini pengeluaran biaya produksi mencapai lebih dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan permintaan akan kebutuhan bahan baku untuk pembuatan produksi pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Efektivitas pada tahun 2018 sebesar 157,4%. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan pada tahun ini Hipotesis Terima.
2. Realisasi Anggaran pada PT.Tirta Mahakam Resources Tbk di Samarinda terendah adalah pada tahun 2017, dimana tahun ini pengeluaran biaya produksi tidak mencapai lebih dari anggaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kenaikan permintaan akan kebutuhan bahan baku untuk pembuatan produksi pada PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk di Samarinda. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Efektivitas pada tahun 2017 sebesar 73,73%. Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan pada tahun ini Hipotesis Ditolak.

Saran

Saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan hasil analisis ini adalah sebagai berikut :

1. PT.Tirta Mahakam Resources Tbk di Samarinda diharapkan dapat meminimalkan penyimpangan yang terjadi antara anggaran dan realisasi biaya agar diperoleh efisiensi biaya yang nantinya akan dijadikan alat ukur penilaian kinerja manajer.

Sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan apa – apa saja yang dilakukan dimasa yang akan datang, menjadikan pedoman dan perbaikan untuk menetapkan anggaran yang akan datang agar pencapaian target yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya skripsi ini dijadikan referensi peneliti untuk menyusun tugas akhir diharapkan bisa menyusun lebih baik lagi dari yang referensi sebelumnya dengan mempunyai lebih dari satu referensi.

REFERENSI

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2015. *Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kedua Belas. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Kedua. Yogyakarta : Bagian Penerbitan UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2017. *Efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta : Andy.
- Prawiro Negoro, Darsono & Ari Purwanti. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.